

DAFTAR PUSTAKA

- Abdoellah, N. (2019). Pengaruh komunikasi terhadap kinerja karyawan. *Jurnal Manajemen*, 15(2), 123-134.
- Afrizal. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ahuja, M., & Galvin, J. (2023). Socialization in virtual groups. *Journal of Management*, 29(2), 161-185. <https://journals.sagepub.com/home/jom>
- Aini, N. (2019, April 24). Socialization in virtual groups. *Journal of Management*, 29(2), 161–185. <https://doi.org/10.1177/014920630302900203>
- Al Hakim, M. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori dan Praktik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Andriyani, N., Darmawan, D., & Hidayati, H. (2019). Pola komunikasi antar generasi di tempat kerja. *Jurnal Ilmiah*, 10(1), 56-70.
- Arianti, B. F. (2021). *Literasi Keuangan (Teori Dan Implementasinya)*. Banyumas: CV Pena Persada.
- Brown, K. (2021). *Intergenerational Communication in the Workplace: Challenges and Strategies*. Cambridge University Press.
- Buchanan, D., & Huczynski, A. (2022). *Organizational Behaviour*. Pearson.
- Burhan, Bungin. (2022). *Analisa Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Clampitt, P. G. (2023). *Communicating for Managerial Effectiveness*. Sage Publications.
- Corrie, L. (2019). *Psychological Approaches to Communication*. Routledge.
- Creswell, J. W. (2019). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage Publications.
- Davis, L. (2023). *Bridging the Gap: Effective Communication Across Generations*. Routledge.
- Dewanto, N. R., & Aseanty, D. (2023). Pengaruh strategic orientation, work motivation, work value dan work environment terhadap job performance pada karyawan Indonesia di Jakarta Utara. *Jurnal Ekonomi*
- rich, J. M., Donnelly, J. H., & Konopaske, R. (2020). *Organizations: Structure, Processes*. McGraw-Hill.
- ulyono. (2021). *Manajemen Produksi*. Yogyakarta: BPFE.



- Green, P. (2021). *The Dynamics of Multigenerational Workplaces: Insights and Innovations*. Harvard Business Review Press.
- Gudykunst, W. B. (2023). *Cross-Cultural and Intercultural Communication*. Sage Publications.
- Gursoy, D., Chi, C. G., & Karadag, E. (2022). Generational differences in work values and attitudes among frontline and service contact employees. *International Journal of Hospitality Management*, 32, 40-48.
- Harwood, T. G., & Garry, T. (2021). An overview of content analysis. *The Marketing Review*, 7(4), 353-373.
- Hidayat, H. (2023). Komunikasi dan Kinerja Karyawan. *Jurnal Komunikasi*, 5(2), 50-60.
- Humairoh, H., & Annas, M. (2023). TAM Model: What Affects Gen Z Interest in the Use of e-Wallets? *DINASTI INTERNATIONAL JOURNAL OF DIGITAL BUSINESS MANAGEMENT*. <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>
- Johnson, N. (2023). *Generational Diversity and Communication in the Workplace*. McGraw-Hill Education.
- Jones, R. (2023). *Navigating Generational Differences in Corporate Communication*. Wiley.
- Kupperschmidt, B. R. (2020). Multi-Generation Employees: Strategies for Effective Management. *The Health Care Manager*. <https://doi.org/10.1097/00126450-200019010-00011>
- Lancaster, L. C., & Stillman, D. (2022). *When Generations Collide: Who They Are*. HarperCollins.
- Lee, E. (2024). *Communication Strategies for a Multigenerational Workforce*. Palgrave Macmillan.
- Lojeski, K. S., Reilly, R., & Dominick, P. (2019). The role of virtual distance in innovation and success. *Proceedings of the Annual Hawaii International Conference on System Sciences*, 1. <https://doi.org/10.1109/hicss.2006.484>
- Mardiana. (2022). *Manajemen Produksi*. Jakarta: Penerbit Badan Penerbit IPWI.
- Mhoban, S. (2022). *Asynchronous working: The ultimate guide for managers*. managingpeople.com/strategy-operations/remote-asynchronous-working/
- Pratiwi, D. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Jakarta: Remaja Rosda



- Muhammad Mclean, A. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: UGM Press.
- Muthe, A. K., et al. (2022). *Educandumedia (Jurnal Pendidikan dan Kependidikan) Peran Masyarakat dalam Menciptakan Generasi Milenial yang Good Citizenship di Desa Cinta Rakyat (Vol. 1, Nomor 1)*.
- Nitisemito dalam Nuraini, 2019. *Kinerja Karyawan dalam Organisasi*. *Jurnal Manajemen*, 8(3), 200-215.
- Nursyifa, P., & Suben, N. A. (2024). Pengaruh keberagaman generasi dalam organisasi terhadap pola komunikasi di perusahaan. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(1), 22-33. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- Nurudin, M. (2019). *Etika dan Moral dalam Komunikasi*. *Jurnal Komunikasi*, 6(1), 45-55.
- Prasetyo, T. Y., & Trisyanti, P. (2019). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Reggina, Wike Anjani. (2023). Implementasi digital marketing dalam mengembangkan strategi bisnis digital di era transformasi digital. *Interdisiplin: Journal of Qualitative and Quantitative Research*. <https://doi.org/10.61166/interdisiplin.v1i1.4>
- Robbins, S. P. (2021). *Organizational Behavior*. Pearson Prentice Hall.
- Safitri, D. E. (2019). Pengaruh pelatihan terhadap kinerja karyawan. *Dimensi*, 8(2), 240–248.
- Sedarmayanti. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. Bandung: Refika Aditama.
- Setyorini, A., & Meiranto, W. (2021). Analisis faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan dan penggunaan sistem informasi manajemen daerah (SIMDA) dengan menggunakan model UTAUT 2. *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(1), 1–15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Shockley-Zalabak, P. S. (2022). *Fundamentals of Organizational Communication*. Pearson.
- Smith, J. (2022). *Effective Communication Across Generations in the Workplace*. SAGE Publications.
- Strauss, W., & Howe, N. (1991). *Generations: The History of America's Future, 1584 to 2069*. Harper Perennial.



Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan

a. (19). *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

- Suryono, A. (2019). Teori dan strategi perubahan sosial. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syifa, A. C. M., & Setyanto, Y. (2019). Komunikasi internal generasi x dan z di PT. Arita Prima Indonesia Tbk. *Jurnal Manajemen*, 9(3), 199-210.
- Tajfel, H., & Turner, J. C. (1979). An Integrative Theory of Intergroup Conflict. In W. G. Austin & S. Worchel (Eds.), *The Social Psychology of Intergroup Relations*. Brooks/Cole.
- Tapscott, D. (2018). *Grown Up Digital: How the Net Generation is Changing Your World*. New York, USA: McGraw Hill.
- Taylor, M. (2022). *Generational Cohorts and Workplace Communication: A Guide for Managers*. Pearson.
- Terapan, 3(1), 1-14. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16180>
- Tinggi, S. (2023). Dita Julieta Wirda Yulita Putri. *Caraka: Indonesia Journal of Communication*, 4(2), 55–68. <https://doi.org/>
- Wike, T. (2023). *Intergenerational Communication: Theory and Practice in the Modern Workplace*. Oxford University Press.
- Zaky, M., Sunan, U., & Djati Bandung, G. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja tim kerja: sebuah kajian teoritis dan empiris. *Dalam Komitmen: Jurnal Ilmiah Manajemen* (Vol. 4, Nomor 1).



LAMPIRAN



Optimized using
trial version
www.balesio.com

Lampiran 1 : Interview Guide

Judul Penelitian : Pola Komunikasi Antargenerasi di Lingkungan Kerja PT Skena Wahana Kreatif Makassar

Deskripsi Penelitian :

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dan menganalisis pola komunikasi antargenerasi di lingkungan kerja PT Skena Wahana Kreatif Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana proses komunikasi antara Generasi X, Y, dan Z mempengaruhi komunikasi internal perusahaan, serta untuk menilai adanya kesenjangan yang mungkin timbul dari perbedaan gaya komunikasi antar generasi. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak pola komunikasi antargenerasi terhadap produktivitas karyawan, dengan fokus pada bagaimana penerapan pola komunikasi terbuka dapat meningkatkan keterlibatan, kolaborasi, dan efisiensi kerja di PT Skena Wahana Kreatif. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk mengoptimalkan pola komunikasi dan mengatasi kesenjangan yang ada, guna menciptakan lingkungan kerja yang lebih harmonis dan produktif.

A. Pertanyaan Informan Penelitian

1. Bisa ceritakan bagaimana biasanya komunikasi terjadi di antara rekan kerja dari generasi yang berbeda di sini?
2. Menurut Anda, apakah perbedaan usia atau pengalaman memengaruhi cara kita berbicara satu sama lain?
3. Apa yang menurut Anda membantu atau justru menghambat komunikasi di antara generasi di tempat kerja ini?
4. Ada saluran komunikasi tertentu yang lebih disukai oleh generasi tertentu di sini? Kalau ada, bagaimana hal itu memengaruhi cara kita berinteraksi?
5. Pernahkah Anda merasa ada jarak atau perbedaan dalam cara komunikasi generasi yang berbeda di sini?



t Anda, apa yang menjadi tantangan terbesar dalam berkomunikasi rekan kerja dari generasi yang berbeda? perusahaan melakukan sesuatu untuk membantu mengatasi

perbedaan dalam cara berkomunikasi antar generasi?

8. Apa yang bisa dilakukan untuk membuat komunikasi antar generasi di sini lebih lancar dan efektif?
9. Menurut Anda, bagaimana komunikasi yang baik antar generasi bisa mempengaruhi produktivitas di tempat kerja ini?
10. Ada pengalaman di mana komunikasi yang baik antar generasi membantu menyelesaikan tugas lebih cepat atau lebih baik?
11. Apa langkah-langkah yang bisa diambil untuk memperkuat komunikasi antara generasi di tempat kerja ini agar kita bisa lebih produktif?
12. Menurut Anda, aspek komunikasi apa yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan untuk mendukung kerja tim yang lebih baik di antara semua generasi

Lampiran 2 : Transkrip Wawancara

A. Transkrip Wawancara Informan : Generasi X PT Skena Wahana Kreatif

1. "Bisa ceritakan bagaimana biasanya komunikasi terjadi di antara rekan kerja dari generasi yang berbeda di sini?"

- 1) **Akbar Zakaria (Direktur, Generasi X):** *"Komunikasi di sini biasanya melibatkan berbagai metode, tergantung pada situasinya. Untuk hal-hal yang lebih penting, kami biasanya mengandalkan pertemuan tatap muka atau email resmi. Kami merasa cara ini efektif untuk membahas strategi jangka panjang atau keputusan penting. Namun, untuk hal-hal yang memerlukan respons cepat, kami juga menggunakan aplikasi pesan instan seperti WhatsApp atau Slack. Kadang-kadang, perbedaan dalam penggunaan alat ini bisa membuat komunikasi sedikit rumit, tapi kami selalu berusaha untuk menyesuaikan diri."*
- 2) **Inna Hamdi (Marketing, Generasi X):** *"Di departemen marketing, kami suka memadukan berbagai cara komunikasi. Misalnya, untuk diskusi yang memerlukan pemikiran mendalam, kami biasanya mengadakan pertemuan langsung atau video call. Namun, untuk update harian atau quick check-in, kami menggunakan aplikasi pesan instan. Ini membantu agar semua anggota tim tetap terhubung tanpa mengurangi produktivitas. Biasanya, kami mencoba menyeimbangkan antara metode tradisional dan modern supaya semua generasi merasa nyaman."*



- 3) **Yulfita Munsu (HRD, Generasi Y):** *“Di tim HR, kami banyak berkomunikasi melalui platform manajemen proyek dan pertemuan virtual. Ini sangat membantu dalam menyusun jadwal atau memantau progres pekerjaan. Kadang-kadang, kami juga mengadakan pertemuan langsung, terutama untuk diskusi yang lebih mendalam atau saat ingin mendapatkan umpan balik secara langsung. Kami berusaha agar semua generasi bisa terlibat dan menyuarakan pendapatnya.”*
- 4) **Iksan (Copywriter, Generasi Y):** *“Di tim kreatif, kami sering menggunakan aplikasi pesan grup dan alat kolaborasi online seperti Google Docs. Ini memungkinkan kami untuk berbagi ide dan mengedit secara bersamaan dengan cepat. Selain itu, kami juga kadang mengadakan sesi brainstorming secara virtual. Dengan cara ini, semua generasi bisa berkontribusi secara langsung tanpa harus menunggu pertemuan tatap muka.”*
- 5) **Andi Diva (Social Media Specialist, Generasi Z):** *“Sebagian besar komunikasi saya sehari-hari dilakukan melalui aplikasi pesan instan dan media sosial. Kami di tim media sosial lebih suka cara yang cepat dan responsif untuk berkoordinasi. Misalnya, kami sering menggunakan Slack untuk update harian dan mendiskusikan ide-ide terbaru. Ini memungkinkan kami untuk bergerak cepat dan tetap mengikuti tren terbaru.”*
- 6) **Fahmi Huwaidy (Desain Grafis, Generasi Z):** *“Untuk komunikasi sehari-hari, kami lebih banyak menggunakan aplikasi pesan instan dan platform kolaborasi seperti Trello atau Asana. Ini membantu kami tetap sinkron dalam proyek desain dan berbagi umpan balik dengan cepat. Kadang-kadang, kami juga melakukan video call untuk mendiskusikan detail desain yang lebih kompleks.”*

2. "Menurut Anda, apakah perbedaan usia atau pengalaman memengaruhi cara kita berbicara satu sama lain?"

- 1) **Akbar Zakaria:** *“Iya, perbedaan usia jelas memengaruhi gaya komunikasi. Generasi lebih tua seperti saya biasanya lebih formal dan terstruktur, sementara generasi yang lebih muda sering menggunakan bahasa yang lebih santai dan langsung. Ini kadang-kadang bisa menyebabkan kebingungan jika tidak ada usaha untuk saling memahami cara berkomunikasi masing-masing.”*

na Hamdi: *“Betul, perbedaan usia memengaruhi cara kita berbicara. Saya sering melihat bahwa generasi lebih tua cenderung lebih berhati-hati dan formal dalam komunikasi, sedangkan generasi muda mungkin lebih informal dan cepat. Hal ini terkadang membuat perlu adanya penyesuaian agar komunikasi menjadi lebih efektif.”*



- 3) **Yulfita Mungsi:** *“Perbedaan usia memang memengaruhi gaya komunikasi. Generasi muda mungkin lebih cenderung menggunakan istilah yang lebih santai dan langsung, sedangkan generasi yang lebih tua mungkin lebih memilih komunikasi yang lebih formal dan terstruktur. Ini kadang-kadang bisa menimbulkan kesalahpahaman jika tidak ada upaya untuk menjembatani perbedaan ini.”*
- 4) **Iksan:** *“Iya, jelas ada perbedaan. Generasi muda mungkin lebih suka komunikasi yang cepat dan langsung, sementara generasi yang lebih tua mungkin lebih berhati-hati dan terperinci. Menyesuaikan gaya komunikasi dengan rekan kerja dari berbagai generasi kadang memerlukan usaha ekstra.”*
- 5) **Andi Diva:** *“Perbedaan usia memengaruhi cara kita berbicara, terutama dalam hal kecepatan dan gaya komunikasi. Kami yang lebih muda mungkin lebih suka komunikasi yang langsung dan informal, sedangkan generasi yang lebih tua mungkin lebih memilih cara yang lebih formal dan terstruktur.”*
- 6) **Fahmi Huwaidy:** *“Ya, perbedaan gaya komunikasi sangat terasa. Kami dari generasi muda sering menggunakan bahasa yang lebih santai dan cepat, sedangkan generasi yang lebih tua mungkin lebih formal dan teratur. Perbedaan ini kadang membutuhkan penyesuaian agar komunikasi tetap lancar.”*

3. "Apa yang menurut Anda membantu atau justru menghambat komunikasi di antara generasi di tempat kerja ini?"

- 1) **Akbar Zakaria:** *“Apa yang membantu adalah adanya alat komunikasi yang bervariasi. Misalnya, penggunaan email dan aplikasi pesan instan bisa menjembatani perbedaan cara komunikasi. Namun, terkadang kesulitan muncul ketika ada perbedaan dalam kenyamanan menggunakan teknologi antara generasi yang lebih tua dan yang lebih muda.”*
- 2) **Inna Hamdi:** *“Keterbukaan untuk mendengarkan dan memahami perspektif masing-masing generasi sangat membantu. Sebaliknya, hambatan sering muncul ketika ada ketidaksesuaian dalam metode yang digunakan atau kurangnya pelatihan tentang alat komunikasi terbaru.”*
- 3) **Yulfita Mungsi:** *“Saling menghargai dan terbuka terhadap berbagai gaya komunikasi sangat membantu. Hambatan muncul ketika ada perbedaan dalam metode yang digunakan atau ketika generasi yang lebih tua merasa kesulitan beradaptasi dengan teknologi baru.”*
Iksan: *“Penggunaan alat komunikasi yang sesuai dengan kebutuhan semua generasi bisa sangat membantu. Namun, kadang perbedaan*



dalam kenyamanan dengan teknologi atau cara berkomunikasi bisa menjadi penghambat. Menyediakan pelatihan atau dukungan tambahan bisa membantu mengatasi masalah ini.”

- 5) **Andi Diva:** “Adopsi teknologi yang sesuai dan pelatihan untuk semua generasi memudahkan komunikasi. Hambatan biasanya muncul ketika ada kesenjangan dalam pemahaman teknologi atau metode komunikasi yang digunakan.”
- 6) **Fahmi Huwaidy:** “Menggunakan teknologi yang familiar bagi semua generasi dan memastikan adanya pelatihan untuk mengatasi perbedaan metode komunikasi sangat membantu. Namun, perbedaan dalam gaya kerja dan cara berkomunikasi kadang menjadi penghambat.”

4. "Ada saluran komunikasi tertentu yang lebih disukai oleh generasi tertentu di sini? Kalau ada, bagaimana hal itu memengaruhi cara kita berinteraksi?"

- 1) **Akbar Zakaria:** “Generasi yang lebih muda sering lebih suka menggunakan aplikasi pesan instan dan media sosial, sementara generasi yang lebih tua mungkin lebih memilih email dan pertemuan tatap muka. Perbedaan ini memerlukan penyesuaian, dan kadang kami harus mencari cara untuk menyatukan preferensi ini agar komunikasi tetap efektif.”
- 2) **Inna Hamdi:** “Ya, generasi yang lebih muda cenderung lebih aktif di media sosial dan aplikasi pesan instan, sedangkan generasi yang lebih tua mungkin lebih nyaman dengan email atau pertemuan langsung. Ini memengaruhi cara kami merencanakan dan melaksanakan komunikasi, dan terkadang memerlukan kompromi agar semua generasi merasa nyaman.”
- 3) **Yulfita Muni:** “Generasi muda lebih suka menggunakan platform digital seperti Slack atau WhatsApp, sementara yang lebih tua mungkin lebih memilih email atau pertemuan langsung. Hal ini memerlukan penyesuaian dalam cara kami berkomunikasi agar semua orang bisa berkolaborasi dengan efektif.”
- 4) **Iksan:** “Generasi muda lebih suka komunikasi cepat melalui alat digital, sementara generasi lebih tua mungkin lebih memilih metode yang lebih tradisional. Kami berusaha menemukan keseimbangan agar semua orang dapat berpartisipasi dan berkontribusi dengan nyaman.”



Andi Diva: “Kami lebih suka menggunakan aplikasi pesan instan dan media sosial, sedangkan generasi yang lebih tua mungkin lebih memilih email atau pertemuan tatap muka. Ini mempengaruhi cara

kami berinteraksi dan memerlukan adaptasi dari kedua belah pihak untuk menjaga komunikasi tetap efektif.”

- 6) **Fahmi Huwaidy:** *“Kami dari generasi muda lebih suka saluran digital, sedangkan generasi yang lebih tua mungkin lebih nyaman dengan metode konvensional. Ini kadang-kadang menyebabkan perbedaan dalam cara kami berkomunikasi dan memerlukan penyesuaian untuk memastikan semua orang terhubung dengan baik.”*

5. "Pernahkah Anda merasa ada jarak atau perbedaan dalam cara komunikasi antara generasi yang berbeda di sini?"

- 1) **Akbar Zakaria:** *“Ya, seringkali. Perbedaan dalam cara menggunakan teknologi dan pendekatan komunikasi bisa membuat jarak terasa. Kami harus sering menyesuaikan diri agar komunikasi tetap efektif.”*
- 2) **Inna Hamdi:** *“Kadang-kadang, perbedaan terasa, terutama dalam metode yang digunakan. Namun, kami berusaha mengatasi perbedaan ini dengan terbuka dan mencari solusi yang bisa diterima semua generasi.”*
- 3) **Yulfita Muni:** *“Ada kalanya perbedaan terasa, terutama dalam penggunaan teknologi dan gaya komunikasi. Tapi kami selalu mencoba untuk mencari cara agar semua generasi bisa berkomunikasi dengan nyaman.”*
- 4) **Iksan:** *“Tentu, perbedaan dalam gaya komunikasi kadang terasa. Tapi dengan usaha untuk saling memahami dan beradaptasi, kami bisa mengurangi jarak ini.”*
- 5) **Andi Diva:** *“Kadang-kadang, terasa ada jarak karena perbedaan dalam penggunaan teknologi dan cara berkomunikasi. Kami berusaha untuk menyesuaikan diri agar semua orang bisa berpartisipasi dengan baik.”*
- 6) **Fahmi Huwaidy:** *“Ya, perbedaan dalam cara berkomunikasi memang terasa. Kami mencoba untuk mengatasi hal ini dengan cara yang fleksibel dan terbuka agar semua generasi merasa terhubung.”*

6. "Menurut Anda, apa yang menjadi tantangan terbesar dalam berkomunikasi dengan rekan kerja dari generasi yang berbeda?"



Akbar Zakaria: *“Tantangan terbesar adalah perbedaan dalam cara menggunakan teknologi dan gaya komunikasi. Generasi yang lebih tua mungkin merasa kurang nyaman dengan alat-alat baru, sementara generasi yang lebih muda mungkin merasa frustrasi dengan metode yang lebih konvensional.”*

- 2) **Inna Hamdi:** *"Tantangan utama adalah perbedaan dalam pendekatan komunikasi. Generasi yang lebih tua mungkin lebih suka cara yang lebih formal, sedangkan yang lebih muda mungkin lebih santai. Menemukan titik temu yang nyaman bagi semua pihak adalah kunci."*
 - 3) **Yulfita Mungsi:** *"Perbedaan dalam penggunaan teknologi dan metode komunikasi menjadi tantangan besar. Kami harus selalu mencari cara agar semua generasi bisa berkomunikasi dengan efektif tanpa merasa tertekan atau kurang nyaman."*
 - 4) **Iksan:** *"Tantangan terbesar adalah menyeimbangkan perbedaan dalam gaya komunikasi dan penggunaan teknologi. Menyediakan pelatihan dan mendengarkan kebutuhan semua generasi bisa membantu mengatasi tantangan ini."*
 - 5) **Andi Diva:** *"Perbedaan dalam kecepatan dan cara berkomunikasi bisa menjadi tantangan. Kami berusaha menyesuaikan diri agar semua generasi bisa berinteraksi dengan cara yang mereka rasa nyaman."*
 - 6) **Fahmi Huwaidy:** *"Tantangan utamanya adalah perbedaan dalam preferensi komunikasi dan adaptasi terhadap teknologi. Kami berusaha mengatasi hal ini dengan memberikan pelatihan dan mendengarkan masukan dari semua generasi."*
7. **"Apakah perusahaan melakukan sesuatu untuk membantu mengatasi perbedaan dalam cara berkomunikasi antar generasi?"**

- 1) **Akbar Zakaria:** *"Ya, perusahaan menyediakan pelatihan tentang teknologi terbaru dan komunikasi lintas generasi. Ini membantu mengurangi kesenjangan dan meningkatkan pemahaman antar generasi."*
- 2) **Inna Hamdi:** *"Perusahaan mengadakan workshop dan pelatihan untuk membantu semua generasi beradaptasi dengan teknologi baru dan meningkatkan keterampilan komunikasi. Ini sangat membantu dalam mengatasi perbedaan."*
- 3) **Yulfita Mungsi:** *"Perusahaan menyediakan pelatihan dan sesi berbagi pengetahuan untuk memfasilitasi komunikasi yang lebih baik antar generasi. Ini membantu agar semua orang bisa beradaptasi dengan metode yang digunakan."*



san: *"Perusahaan sering mengadakan pelatihan tentang alat komunikasi dan teknologi terbaru. Selain itu, mereka juga memfasilitasi sesi pertemuan untuk meningkatkan komunikasi antar generasi."*

- 5) **Andi Diva:** *“Perusahaan mendukung dengan memberikan pelatihan dan alat yang diperlukan untuk semua generasi. Ini membantu memastikan bahwa semua orang bisa berkomunikasi dengan lebih lancar.”*
- 6) **Fahmi Huwaidy:** *“Ada upaya dari perusahaan untuk mengatasi perbedaan ini dengan menyediakan pelatihan dan alat yang sesuai untuk semua generasi. Ini membantu mengurangi kesenjangan komunikasi.”*

8. "Apa yang bisa dilakukan untuk membuat komunikasi antar generasi di sini lebih lancar dan efektif?"

- 1) **Akbar Zakaria:** *“Meningkatkan pelatihan teknologi untuk semua generasi dan mendorong pertemuan tatap muka secara berkala bisa membantu. Komunikasi langsung tetap sangat penting untuk memastikan semua orang berada di halaman yang sama.”*
- 2) **Inna Hamdi:** *“Mengadakan lebih banyak workshop tentang komunikasi antar generasi dan memfasilitasi interaksi langsung secara lebih sering bisa membantu. Ini akan membuat komunikasi menjadi lebih terbuka dan efektif.”*
- 3) **Yulfita Munsu:** *“Meningkatkan keterampilan komunikasi melalui program mentoring dan sesi berbagi pengetahuan antar generasi bisa sangat membantu. Ini memungkinkan semua generasi untuk belajar dari pengalaman satu sama lain.”*
- 4) **Iksan:** *“Menerapkan sesi pelatihan reguler tentang teknologi dan komunikasi, serta memperkuat interaksi tatap muka, bisa meningkatkan komunikasi. Dengan cara ini, semua generasi bisa beradaptasi dengan lebih baik.”*
- 5) **Andi Diva:** *“Menciptakan kesempatan untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan antar generasi, serta menggunakan teknologi yang diterima oleh semua orang, bisa meningkatkan komunikasi. Ini memastikan bahwa setiap orang bisa berkontribusi dengan cara yang mereka nyaman.”*
- 6) **Fahmi Huwaidy:** *“Mengadakan workshop komunikasi yang melibatkan semua generasi dan memperkenalkan alat yang sesuai bisa membantu. Ini membuat komunikasi lebih efektif dan mengurangi kesenjangan antar generasi.”*



9. "Menurut Anda, bagaimana komunikasi yang baik antar generasi bisa mempengaruhi produktivitas di tempat kerja ini?"

- 1) **Akbar Zakaria (Direktur, Generasi X):** *"Komunikasi yang baik antar generasi sangat penting untuk produktivitas. Ketika semua generasi dapat berkomunikasi dengan jelas dan efektif, mereka bisa lebih cepat menyelesaikan tugas dan menghindari kesalahpahaman. Misalnya, jika generasi yang lebih tua berbagi pengalaman mereka dan generasi muda mengajukan ide-ide baru, hasilnya bisa lebih inovatif dan efisien."*
- 2) **Inna Hamdi (Marketing, Generasi X):** *"Komunikasi yang efektif antar generasi memungkinkan aliran informasi yang lancar dan meminimalkan konflik. Ketika setiap orang merasa nyaman untuk berbicara dan menyampaikan pendapat mereka, proyek dapat diselesaikan lebih cepat dan lebih baik. Misalnya, masukan dari generasi yang lebih muda tentang tren terbaru bisa membantu tim marketing kami merancang kampanye yang lebih relevan dan efektif."*
- 3) **Yulfita Muni (HRD, Generasi Y):** *"Ketika komunikasi antar generasi berjalan dengan baik, semua orang bisa lebih mudah berkolaborasi dan menghindari miskomunikasi. Ini meningkatkan efisiensi kerja dan membuat proyek selesai lebih cepat. Misalnya, di tim HR, kami pernah menyelesaikan pelatihan dengan lebih cepat karena semua generasi dapat menyampaikan ide dan umpan balik mereka dengan jelas."*
- 4) **Iksan (Copywriter, Generasi Y):** *"Komunikasi yang baik antar generasi mempermudah pertukaran ide dan informasi, yang pada gilirannya meningkatkan produktivitas. Dengan memahami perspektif yang berbeda, tim dapat bekerja lebih harmonis dan menghasilkan karya yang lebih kreatif dan tepat waktu. Misalnya, feedback dari generasi yang lebih tua sering kali membantu memperbaiki kualitas konten yang kami buat."*
- 5) **Andi Diva (Social Media Specialist, Generasi Z):** *"Komunikasi yang lancar antara generasi memungkinkan setiap orang untuk berkontribusi dengan cara yang optimal. Ketika kami bisa berkolaborasi dengan baik, proyek dapat diselesaikan lebih cepat dan hasilnya lebih baik. Sebagai contoh, ide-ide segar dari generasi muda dan pengalaman dari generasi yang lebih tua sering kali menghasilkan strategi media sosial yang lebih efektif."*



Ihmi Huwaidy (Desain Grafis, Generasi Z): *"Ketika komunikasi antar generasi baik, setiap anggota tim dapat memberikan kontribusi maksimal dan menyelesaikan tugas lebih cepat. Misalnya, kami sering menemukan bahwa integrasi ide-ide baru dengan pengalaman*

desain tradisional bisa menciptakan hasil yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan klien.”

10. "Ada pengalaman di mana komunikasi yang baik antar generasi membantu menyelesaikan tugas lebih cepat atau lebih baik?"

- 1) **Akbar Zakaria:** *“Salah satu contoh adalah saat kami meluncurkan kampanye besar di marketing. Generasi yang lebih muda membawa ide-ide segar dan cara baru dalam menggunakan media sosial, sementara generasi yang lebih tua memberikan perspektif tentang strategi yang telah terbukti efektif. Gabungan ini membuat kampanye kami lebih sukses dan diluncurkan lebih cepat dari yang diperkirakan.”*
- 2) **Inna Hamdi:** *“Ada proyek yang melibatkan peluncuran produk baru di mana tim dari berbagai generasi bekerja sama. Generasi muda memberikan insight tentang tren terbaru, sedangkan generasi yang lebih tua memastikan bahwa strategi pemasaran tetap solid dan efektif. Hasilnya, peluncuran produk berjalan lebih lancar dan sukses.”*
- 3) **Yulfita Muni:** *“Dalam proses penyusunan kebijakan HR baru, komunikasi yang baik antara generasi memungkinkan kami untuk mempertimbangkan berbagai perspektif. Generasi lebih tua berbagi pengalaman mereka dengan kebijakan lama, sementara generasi muda memberikan masukan tentang perubahan yang diperlukan. Ini membuat kebijakan baru lebih komprehensif dan diterima dengan baik oleh semua pihak.”*
- 4) **Iksan:** *“Ketika kami mengerjakan proyek copywriting yang melibatkan berbagai tim, komunikasi antar generasi mempermudah aliran ide dan revisi. Misalnya, input dari generasi yang lebih tua tentang nada dan gaya tulisan membantu memperbaiki hasil akhir, sedangkan ide segar dari generasi muda membuat konten lebih menarik.”*
- 5) **Andi Diva:** *“Pada suatu proyek media sosial, kami menggabungkan strategi baru dari generasi muda dengan pendekatan yang telah teruji dari generasi lebih tua. Hasilnya, kampanye kami berhasil mencapai audiens yang lebih luas dan mendapatkan hasil yang lebih baik dari yang diharapkan.”*



- 6) **Farhami Huwaidy:** *“Saat mengerjakan desain untuk klien besar, komunikasi antar generasi memungkinkan kami menggabungkan kreativitas dengan pengalaman. Generasi muda membawa ide-ide inovatif, sementara generasi yang lebih tua memastikan desain memenuhi standar dan kebutuhan klien. Ini membantu kami menyelesaikan proyek dengan hasil yang memuaskan.”*

11. "Apa langkah-langkah yang bisa diambil untuk memperkuat komunikasi antara generasi di tempat kerja ini agar kita bisa lebih produktif?"

- 1) **Akbar Zakaria:** *"Langkah pertama adalah menyediakan pelatihan untuk semua generasi tentang teknologi dan metode komunikasi terbaru. Selain itu, penting untuk mengadakan pertemuan rutin di mana semua generasi bisa berbagi pengalaman dan ide mereka. Ini membantu semua orang merasa terlibat dan memahami cara komunikasi masing-masing."*
- 2) **Inna Hamdi:** *"Mengadakan workshop tentang komunikasi antar generasi dan menggunakan metode kolaborasi yang melibatkan semua generasi bisa sangat membantu. Kami juga bisa menciptakan saluran feedback yang terbuka di mana semua orang dapat memberikan masukan dan saran secara terbuka."*
- 3) **Yulfita Mungsi:** *"Menciptakan kesempatan untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman antar generasi, seperti melalui sesi mentoring atau diskusi kelompok, bisa memperkuat komunikasi. Selain itu, memastikan bahwa semua generasi memiliki akses ke alat komunikasi yang sama dan memahami cara menggunakannya juga penting."*
- 4) **Iksan:** *"Melakukan pelatihan komunikasi reguler dan mengadopsi alat kolaborasi yang memudahkan semua generasi untuk bekerja sama bisa sangat efektif. Selain itu, membangun budaya yang menghargai kontribusi dari semua generasi membantu memastikan bahwa setiap orang merasa didengar dan dihargai."*
- 5) **Andi Diva:** *"Mengadakan sesi team-building dan pelatihan tentang komunikasi antar generasi bisa membantu memperkuat hubungan antar tim. Selain itu, menggunakan alat komunikasi yang mudah diakses dan dipahami oleh semua generasi dapat meningkatkan produktivitas."*
- 6) **Fahmi Huwaidy:** *"Penting untuk menyediakan pelatihan komunikasi dan membuat program yang mendorong kolaborasi antar generasi. Menggunakan alat yang user-friendly dan memastikan adanya kesempatan untuk berbagi pengalaman dapat meningkatkan produktivitas kerja tim."*



12. "Menurut Anda, aspek komunikasi apa yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan untuk mendukung kerja tim yang lebih baik di antara semua generasi?"

- 1) **Akbar Zakaria:** *"Saya rasa, aspek yang perlu diperbaiki adalah penyesuaian dalam penggunaan teknologi. Beberapa generasi mungkin merasa kurang nyaman dengan alat-alat baru, jadi pelatihan tambahan dan dukungan teknis akan sangat membantu."*
- 2) **Inna Hamdi:** *"Aspek yang perlu ditingkatkan adalah keterbukaan untuk menerima dan memahami berbagai gaya komunikasi. Kadang-kadang, generasi yang lebih tua mungkin perlu lebih terbuka terhadap cara komunikasi yang lebih modern, dan sebaliknya."*
- 3) **Yulfita Muni:** *"Komunikasi yang lebih terbuka dan saluran feedback yang efektif bisa membantu memperbaiki kerja tim. Mengadakan sesi reguler di mana semua generasi bisa berbagi pandangan dan umpan balik secara konstruktif dapat membuat kerja tim menjadi lebih harmonis."*
- 4) **Iksan:** *"Perlu adanya peningkatan dalam cara kita mengintegrasikan berbagai metode komunikasi. Menyediakan pelatihan tentang teknologi dan memastikan adanya pemahaman yang sama tentang tujuan komunikasi bisa membuat kerja tim lebih efektif."*
- 5) **Andi Diva:** *"Aspek yang perlu diperbaiki adalah memastikan semua generasi merasa nyaman dengan saluran komunikasi yang digunakan. Menyediakan pelatihan dan kesempatan untuk mendiskusikan gaya komunikasi yang berbeda dapat meningkatkan kerja sama tim."*
- 6) **Fahmi Huwaidy:** *"Penting untuk meningkatkan pemahaman tentang berbagai gaya komunikasi dan bagaimana cara terbaik untuk berkolaborasi. Mengadakan pelatihan dan memperkenalkan alat yang sesuai untuk semua generasi bisa membantu mendukung kerja tim yang lebih baik."*



Lampiran 3 : Surat Keterangan Hasil Penelitian



PT. SKENA WAHANA KREATIF

Jl. Letjen Hertasning No. 5B, Makassar 
 halo@skena.co.id 
 www.skena.co.id 

SURAT KETERANGAN

Nomor : 121/SN/EKS/SKN/IX/2024

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yulfita Muni
 Jabatan : Human Capital
 Alamat : Perum Dosen Unhas Tamalanrea Blok BG 57

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Andi Siti Nurhalisa Basri
 Nim : E021211009
 Perguruan Tinggi : Universitas Hasanuddin
 Judul Tugas Akhir : Pola Komunikasi Antargenerasi di Lingkungan Kerja PT Skena Wahana Kreatif

Telah melaksanakan penelitian pada periode bulan Juni-Agustus 2024 dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir sesuai dengan surat izin penelitian No. /H4.10.1.3/PL.02/2024 di PT Skena Wahana Kreatif.

Makassar, 18 September 2024

Mengetahui,

Human Capital

Yulfita Muni

